

STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM RADIO LUMEN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN INDUSTRI SIARAN RADIO DI KABUPATEN MANGGARAI TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Kalixtus Ambur¹, Erniwati^{*2}, Sumardi³

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti^{1,2},

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Makassar³,

Email : kalixtus.ambur@unpacti.com¹, ernifipo@gmail.com^{*2}, mardierni69@gmail.com³

Keyword:

Communication Strategy, Radio, Mass Communication

Abstract: *Radio as one of the mass media functions as a means of disseminating information. Radio as one of the mass media functions as a means of disseminating information. In addition to providing information, radio can also be used as a means of education and entertainment where it can be used to monitor society in general. Radio Lumens 2003 FM is one of the many radio stations that are still operating today. Radio Lumens 2003 FM is a radio station that broadcasts in the province of East Nusa Tenggara. Therefore we need a strategy how Lumen 2003 radio can survive or maintain its existence. In retaining its listeners, Radio Lumen 2003 carried out a strategy in the form of a Compatibility Strategy, Habitt Formation, Controlling the flow of listeners, as well as carrying out a Strategy for Maintenance of Program Resources and a Broad Appeal Strategy. Lumen FM Radio always tries to present interesting programs for its listeners. Every program that has been prepared is always presented to the fullest extent possible to attract listeners' interest..*

Kata Kunci:

Strategi Komunikasi, Radio, Komunikasi Massa

Abstrak: Radio sebagai salah satu media massa berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi. Radio sebagai salah satu media massa berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi. Selain memberikan informasi, radio juga bisa bermanfaat sebagai sarana pendidikan, dan hiburan di mana dapat digunakan untuk pengawasan masyarakat pada umumnya. Radio Lumens 2003 FM merupakan salah satu dari sekian banyak stasiun Radio yang masih beroperasi saat ini. Radio Lumens 2003 FM merupakan stasiun radio yang mengudara di provinsi Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu diperlukan strategi bagaimana radio Lumen 2003 bisa bertahan atau mempertahankan eksistensinya. Dalam mempertahankan pendengarnya, Radio Lumen 2003 melakukan strategi berupa Strategi Kesesuaian (*compability*), Membangun Kebiasaan (*Habitt Formation*), Mengontrol aliran pendengar, serta melakukan Strategi Pemeliharaan Sumber Daya Program serta Strategi daya tarik yang Luas (*breddth of appeal*). Radio Lumen FM selalu berusaha menyajikan program-program yang menarik untuk

pendengarnya. Setiap program yang telah disiapkan selalu disajikan dengan semaksimal mungkin untuk menarik minat pendengar.

PENDAHULUAN

Munculnya media massa sebagai salah satu bentuk komunikasi telah melahirkan berbagai teori komunikasi massa, seperti penggunaan media massa oleh khalayak dan pengaruh media massa terhadap khalayaknya (Ardianto, 2009). Kajian komunikasi secara umum membahas dua topik utama: pertama, kajian komunikasi massa, yang mencakup peran komunitas dan institusi yang lebih besar; dan kedua, studi tentang komunikasi interpersonal, yang mencakup peran individu (Sendjaja et al., 2002).

Komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan) terhubung secara massal menggunakan saluran media yang memiliki pengaruh terhadap khalayak, dan ini secara eksplisit disebut sebagai komunikasi massa. Masyarakat mengkonsumsi berbagai macam media massa, antara lain surat kabar, majalah (media cetak), radio, televisi, bioskop, dan media online/internet (media elektronik).

Radio sebagai salah satu media massa berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi. Radio sebagai salah satu media massa berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi. Selain memberikan informasi, radio juga bisa bermanfaat sebagai sarana pendidikan, dan hiburan di mana dapat digunakan untuk pengawasan masyarakat pada umumnya. Media Radio merupakan salah satu media massa yang banyak digunakan oleh masyarakat luas. Pada umumnya dalam satu wilayah terdapat beberapa stasiun Radio, dan itu menjadikan Radio sangat akrab dengan publik.

Radio sendiri telah menjawab kebutuhan untuk meyakinkan komunikasi yang dapat memacu perubahan masyarakat, Radio merupakan media auditif yang bersifat atraktif dengan memperdengarkan suara manusia untuk mengutarakan sesuatu. Siaran radio pada hakikatnya adalah rangkaian kreasi gambar yang memadukan kata, suara, musik, dan efek suara menjadi satu kesatuan yang utuh yang mampu membangkitkan sugesti, emosi, dan imajinasi pendengarnya. Tahap paling signifikan dalam setiap kegiatan, persiapan, atau pembangunan siaran Radio adalah perencanaan program. Perencanaan program siaran yang baik akan memutuskan di mana radio akan digunakan, siapa yang akan hadir, dan tujuan apa yang ingin dicapai. Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk persiapan berkompetisi dengan media lainnya di suatu lokasi siaran.

Format siaran dalam Radio lahir dan berkembang seiring dengan tuntutan spesialisasi siaran akibat maraknya pendirian stasiun Radio. Format siaran dapat ditentukan dari berbagai aspek, misalnya aspek demografis audien seperti kelompok umur, jenis kelamin, profesi, hingga geografi.

Seperti siaran Radio anak-anak, remaja, muda, dewasa, dan tua hanyalah beberapa format yang tersedia di stasiun radio. Berdasarkan karir seseorang, perilaku, atau cara hidup. Ada stasiun radio yang didedikasikan untuk intelektual, petani, buruh, mahasiswa, dan nelayan, dan lainnya.

Untuk menarik pendengar, stasiun radio dapat menawarkan program-program yang menarik, seperti musik, acara berita, acara olahraga, dan lainnya. Stasiun radio juga dapat menawarkan promosi dan bonus kepada pendengar setia mereka. Selain itu, stasiun radio juga dapat menggunakan teknologi modern seperti aplikasi streaming dan siaran internet untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Radio merupakan salah satu alternatif pilihan komunikator dalam penyampaian pesan, menurut Onong Uchjana Effendy, radio adalah sarana hiburan, penerangan, pendidikan dan propaganda. Oleh karena itu radio mempunyai julukan *The Fifth Estate* (kekuasaan ke lima) setelah surat kabar yang mempunyai julukan *The Four Estate* (Sinaga, 2017)

Persaingan radio dapat menjadi ketat terutama di daerah dengan banyak stasiun radio yang tersedia, atau di daerah dengan tingkat kompetisi yang tinggi. Namun, meskipun persaingan

tersebut ketat, stasiun radio yang sukses biasanya adalah yang mampu menawarkan program yang berkualitas dan menjadi pilihan utama bagi audiens. Radio Lumens 2003 FM merupakan salah satu dari sekian banyak stasiun Radio yang masih beroperasi saat ini.

Radio Lumens 2003 FM merupakan stasiun radio yang mengudara di provinsi Nusa Tenggara Timur. Stasiun radio Lumen FM Kabupaten Manggarai terletak di Jalan. Ulumbu, Ruteng Wae Palo. Radio Lumen FM melayani beragam kebutuhan masyarakat pendengar di Kabupaten Manggarai dan Kabupaten lain di sekitarnya yang dapat diakses oleh pemancar Radio Lumen 97.1 FM. Radio Lumen 2003 berdiri ditengah terjadinya pergeseran radio ke internet yang telah menjadi tren yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir, karena teknologi internet telah menjadi lebih tersedia dan aksesnya lebih mudah, selain itu Radio Lumen 2003 juga harus bersaing dengan stasiun Radio lainnya yang serupa di wilayah NTT.

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan radio kurang diminati. Salah satu faktor tersebut adalah adanya pilihan lain yang lebih banyak, seperti televisi, streaming video, dan media sosial, yang dapat menjadi alternatif bagi orang yang ingin menikmati hiburan atau informasi. Selain itu, pergeseran dari siaran radio tradisional ke siaran radio melalui internet juga dapat menyebabkan radio kurang diminati, karena orang mungkin lebih memilih untuk mengakses siaran melalui aplikasi streaming atau situs web daripada menggunakan radio tradisional.

Di samping itu, adanya perubahan gaya hidup dan kebiasaan orang juga dapat memengaruhi popularitas radio. Misalnya, orang yang lebih sering bepergian atau yang lebih sibuk mungkin lebih memilih untuk mendengarkan musik melalui aplikasi streaming atau membawa MP3 player daripada menggunakan radio. Oleh karena itu diperlukan sebuah strategi bagaimana radio Lumen 2003 bisa bertahan atau mempertahankan eksistensinya. Berdasarkan konteks di atas, maka perlu penulis ingin mengetahui bagaimana pendekatan program siaran Lumen FM untuk mempertahankan pendengar serta Bagaimana strategi komunikasi Radio Lumen FM dalam konteks persaingan industri penyiaran radio.

KAJIAN LITERATUR

Strategi Komunikasi

Komunikasi berlangsung di atau melalui ruang setiap saat. Pembelajaran komunikasi, menurut Mulyana (2009), sangat menyadari bahwa komunikasi berlangsung dalam setting, baik dalam suatu organisasi, kelompok, atau sekelompok besar orang yang dikenal sebagai massa. Area fisik atau lokasi yang dipermasalahkan merupakan aspek penting dari strategi komunikasi. Bukan hanya sekedar tempat untuk berkomunikasi tetapi juga merupakan proses komunikasi dalam suatu ruang atau tempat (Dona, 2018)

Strategi komunikasi menurut KBBI adalah sesuatu yang dilakukan dan diinginkan dalam rangka menciptakan kelancaran komunikasi. Strategi komunikasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang telah direncanakan dan diperhitungkan dengan cermat. Taktik, teknik, dan pendekatan komunikasi diperlukan untuk memenuhi tujuan organisasi (Fuady & Prasanti, 2017).

Komunikasi Massa

Salah satu disiplin ilmu penelitian dalam ilmu komunikasi adalah komunikasi massa. Orang dapat berkomunikasi tanpa harus bertatap muka dengan menggunakan sarana mekanis, sehingga terjadilah komunikasi massa. Ditemukan setengah abad setelah Johannes Gutenberk, ilmuwan era 1450-an yang menemukan mesin cetak. Komunikasi dengan cepat menyebar dan akhirnya menjadi komunikasi massa berkat teknologi yang dirancang oleh Johannes Guternberg. Karena komunikasi dapat diapresiasi oleh banyak orang dan ditujukan kepada mereka. (Wiryanto, 2000).

Suatu proses komunikasi yang melibatkan media massa seperti surat kabar, radio, televisi, internet, dan sebagainya disebut komunikasi massa. Penggunaan media dalam penyebaran

komunikasi massa sama seperti yang dikemukakan Susanto. Tergantung dari bentuk yang ditransmisikan oleh Suryanto, media atau saluran dalam menyampaikan komunikasi memiliki tujuan dan peran yang berbeda-beda.

Pentingnya media massa menurut Djuarsa Sendjaja (2002), kajian komunikasi secara umum membahas dua topik utama: pertama, kajian komunikasi massa, yang mencakup peran komunitas dan institusi yang lebih besar; dan kedua, studi tentang komunikasi interpersonal, yang mencakup peran individu. Ini menggambarkan peran atau peran media dalam masyarakat, dan bagaimana pengaruhnya terhadap banyak sistem masyarakat. Kedua, komunikasi massa mengkaji hubungan media yang berpotensi mempengaruhi khalayak. Topik ini berfokus pada pengaruh khalayak sebagai hasil interaksi mereka dengan media (Morissan,2008).

Media massa memberikan pengaruh pada target. Media massa dapat membentuk pola pikir atau cara pandang sasaran. Begitu banyak yang disajikan oleh media, hingga media berlomba-lomba menarik perhatian. Pengaruh yang diberikan dan yang terjadi sangat besar, bahkan opini baru bisa muncul. (Bafadhal, 2017).

Pengertian Radio

Radio is the birth of broadcasting (radio adalah anak pertama dunia penyiaran). Radio adalah suara. Suara merupakan modal utama terpaan radio ke khalayak dan stimulasi yang dikorelasikan oleh khalayak kedepannya. Secara psikologis suara adalah sensasi yang terpersepsikan kedalam kemasam auditif.

Menurut Stanley R. Alten, suara adalah efek gesekan dari sejumlah molekul yang ditransformasikan melalui medium elastis dalam suatu interaksi dinamis antara molekul itu dengan lingkungannya. Suara dari penyiar memiliki komponen visual yang bisa menciptakan gambar dalam benak pendengar (Masduki, 2004) .

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengar dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiarnya (Fiske, 2005).

Radio sebagai alat untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bisa merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Gelombang radio adalah suatu bentuk dari radiasi elektromagnetik, dan terbentuk ketika objek bermuatan listrik dimodulasi (dinaikkan frekuesinya) pada frekuensi yang terdapat dalam frekuensi gelombang radio dalam suatu spektrum elektromagnetik. (Mufid, 2010). Gelombang radio ini berada pada jangkauan frekuensi 10 hertz (Hz) sampai berada pada gigahertz (GHz), dan radiasi elektromagnetiknya bergerak dengan cara osilasi elektrik maupun magnetik.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yang dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan omesuri kabupaten lembagta, sedangkan fokus penelitian adalah adaptasi masyarakat terhadap budaya modern.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diambil melalui hasil wawancara langsung secara mendalam. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui literatur *review*, berbagai dokumen yang dibutuhkan, maupun hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan

penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yang pertama yaitu melakukan observasi. Observasi dilakukan pada kelompok masyarakat omesuri. Yang kedua yaitu melakukan wawancara mendalam (*interview*) terhadap informan yang dianggap kompeten untuk memberikan informasi terkait adaptasi masyarakat kecamatan omesuri, dan yang terakhir adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi terkait adaptasi dan perilaku sosial masyarakat.

Data yang diperoleh, dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: *pertama*, mendeskripsikan proses adaptasi yang terjadi pada masyarakat omesuri, menganalisis data dengan cara *interpretative understanding*. Maksudnya penulis melakukan penafsiran data dan fakta yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian. *Kedua*, mereduksi data yang telah diperoleh dengan cara memilah dan memilih data yang dapat digunakan, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. *Tahap ketiga* adalah sajian data, yakni data yang telah direduksi selanjutnya dikumpulkan dan disusun guna mengidentifikasi informasi secara teratur agar mudah dimengerti. Proses yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Radio Lumen FM. Lokasi berada di Ruteng Kabupaten Manggarai Tengah. Letaknya di Jalan Ulumbu Wae Palo-Ruteng. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengamati dan mendeskripsikan perilaku subjek penelitian dengan menggunakan kata-kata dan bahasa (Trinoviana, 2017).

Dalam penelitian ini, Peneliti mengambil pendekatan deskriptif untuk penelitiannya. metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut (Moleong, 2005), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya Observasi, Wawancara dan dokumentasi.

HASIL

Radio Lumen 2003 didirikan oleh Pater Daniel Fallo SVD yang menyajikan Berita Krisis Iman, Konflik Politik, Konflik antara Suku, Masalah Keluarga dan Gender, Masalah Kaum Muda di Wilayah Kabupaten Manggarai dan sekitarnya. Radio Lumen 2003 Ruteng melakukan Evaluasi uji coba siaran (EUCS) virtual tahun 2020. Lumen FM adalah sebuah radio komersial siaran swasta yang menyajikan informasi, inspirasi dan hiburan, Lumen 2003 juga mengajak pendengarnya untuk turut serta interaktif dalam berbagai topik bahasan yang dikemas dengan sedikit sentuhan interaksi khas Lumen 2003. Adapun program-program tersebut adalah Lumen Morning Show, Galeri keluarga, Lumen bicara, Masih soreh-soreh, inspirasi. Selain itu ada juga konsep lagu yang diputarkan oleh Lumen FM adalah lagu-lagu Indonesia 55%, lagu Manggarai 25%, lagu barat 10% dan lagu Rohani.

1. Kekuatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Pater Daniel Fallo SVD selaku manager Radio Lumen FM, mengutarakan :

“...Berdasarkan survei yang dilakukan Radio Lumen 2003 menjadi radio yang sangat dinikmati oleh masyarakat Ruteng dan sekitarnya. Kenyataan ini berdasarkan analisa partisipasi pendengar melalui sms dan telepon langsung/live setiap rata-rata sms yang bergabung berjumlah 300 lebih, belum terhitung telepon langsung/live. Selain itu Radio Lumen 2003 memiliki kualitas yang jernih”. (hasil wawancara 14 agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa Lumen FM masih sangat dinikmati oleh masyarakat Manggarai, hal ini dibuktikan dengan hasil analisa dan partisipasi masyarakat lewat via telepon dan juga sms. Pada waktu yang berbeda peneliti juga wawancarai Ferianus selaku tokoh muda, mengatakan

“...Hampir semua program yang saya dengar di radio Lumen FM itu sangat menarik karna lagu-lagu yang diputakan sangat bagus dan menghibur, ditambah lagi dengan gaya bahasa penyiar radio Lumen FM sangat bagus dan itulah yang membuat para pendengar sangat menukainya”. (hasil wawancara 21 agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa radio Lumen FM masih banyak disukai masyarakat, ini dijadikan sebagai suatu dorongan dan kekuatan untuk radio Lumen FM untuk terus dan menghibur masyarkat, hal ini dibuktikan dengan analisa dan partisipasi masyarakat lewat via telepon dan sms.

2. Kelemahan

Kelemahan adalah kelemahan adalah suatu keterbatasan atau kekukrangan pada satu atau lebih sumber daya atau kemampuan perusahaan yang relative terhadap competitor yang menanggung keefektifan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan sala satu penyiar aktif Lumen FM, ibu Flaviana Nganul, mengatakan :

“...Kami sadar bahwa radio Lumen 2003 memiliki simpatisan masyarakat yang tinggi. Kami masih mengalami banyak kekurangan seperti persediaan dana, dan sarana kemudian kelemahan ini yang perlu kami benahi kedepan”.(hasil wawancara 24 agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa radio Lumen FM masih banyak kekurangan ini dibuktikan dengan hasil analisis dan partisipasi penyiar Radio Lumen FM lewat telepon dan juga sms.

3. Peluang

Peluang adalah situasi yang menguntungkan dan memberikan dampak positif pada lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fransiskus Jelahu sala satu penyiar Lumen FM, menyebutkan

“...Sekarang banyak radio swasta mulai hadir di kota Manggarai tetapi radio Lumen 2003 masih mendapat tempat dihati masyarakat pendengar. Kenyataan ini mendorong kami untuk tidak cepat puas tetapi menjadi sarana bagi kami untuk meningkatkan profesionalisme pelayanan kami, kenyataan ini juga menjadi daya dorong bagi kami untuk menyajikan informasi yang aktual, relevan, kredible, dan hiburan yang menarik sambil memperhatikan kode etik jurnalistik radio” (hasil wawancara 19 agustus 2021)

Pada kesempatan yang lain peneliti wawancarai bapak Paulus Tison, mengutarakan,

“...Saya rasa program-program yang disajikan oleh Lumen FM sangat menarik karena selain memberikan informasi actual seputar manggarai Radio Lumen ini juga memberikan hiburan kepada pendengar seperti memutar lagu yang di reques oleh para pendengar melalau llive chat” (hasil wawancara 15 agustus 2021)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun telah banyak radio swasta yang hadir di Manggarai namun Lumen FM masih mendapatkan tempat dihati masyarakat sehingga hal itu menjadi sarana bagi Lumen FM untuk terus meningkatkan Profesionalisme pelayanan, dengan menghadirkan informasi yang actual,relevan,kredibel dan hiburan.

4. Ancaman

Ancaman adalah sebuah situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan sekitar perusahaan. Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Yulita Nimul, penyiar Lumen FM, mengatakan

“....Walaupun Radio Lumen 2003 mendapat simpatisan masyarakat luas tetapi kami sadar bahwa kehadiran radio-radio swasta lainnya merupakan tantangan. Hal ini mendorong kami untuk terus meningkatkan profesionalisme kerja terutama dalam penyajian dari pilihan informasi”.(hasil wawancara 28 agustus 2021)

Berdasarkan pandangan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa walau pun Lumen FM mendapat simpatisan dari masyarakat luas akan tetapi kehadiran radio-radio swasta merupakan tantangan bagi Lumen FM, hal tersebut juga mendorong Lumen FM untuk terus meningkatkan profesionalisme kerja.

PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi Radio Lumen FM Dalam Konteks Persaingan Industri Penyiaran Radio

Radio Lumen FM masih sangat dinikmati oleh masyarakat Manggarai, hal ini dibuktikan dengan hasil analisa dan partisipasi masyarakat lewat via telepon dan juga sms. ini dijadikan sebagai suatu dorongan dan kekuatan untuk radio Lumen FM untuk terus dan menghibur masyarakat.

Meskipun telah banyak radio swasta yang hadir di Manggarai namun Lumen FM masih mendapatkan tempat dihati masyarakat sehingga hal itu menjadi sarana bagi Lumen FM untuk terus meningkatkan Profesionalisme pelayanan, dengan menghadirkan informasi yang actual, relevan, kredibel dan hiburan. Kehadiran radio-radio swasta merupakan tantangan dan juga ancaman dalam eksistensi bagi Lumen FM.

a. Strategi Kesesuaian (compatibility)

Dalam pembuatan program, Lumen FM berpedoman pada visi dan Misi dan juga selalu memperhatikan kritikan dan saran dari pendengar. Lumen FM memberi kesempatan kepada pendengar untuk memberikan kritikan dan masukan terkait program yang disuguhkan dan kesempatan tersebut dibuka selama 21 jam sehari. Strategi ini sangat bagus dan akan terus digunakan oleh Lumen FM karena mampu mempertahankan pendengar sehingga Lumen FM bisa bertahan hingga sejauh ini dan tetap eksis.

b. Membangun Kebiasaan (Habitt Formation)

Dalam upaya membangun kebiasaan pendengar, penyiar Lumen FM selalu menginformasikan jadwal program-program yang disuguhkan kepada pendengar. Cara ini dilakukan agar pendengar selalu ingat tentang program apa saja yang ada di Lumen FM. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penyiar aktif Lumen FM menyebutkan bahwa cara menginformasikan jadwal program-program Lumen FM mampu mempertahankan jumlah pendengar Lumen FM.

Penyiar diibaratkan sebagai “citra radio”, dengan semakin atraktif kinerja penyiar maka akan semakin menarik pula pengelolaan, kerjasama, dan standarisasi siaran radio tersebut. Komunikator atau penerima pesan yang mendengarkan, memperhatikan, atau khalayak massa yang jumlahnya sangat banyak, dinamis, heterogen, dan anonim, menjadi tujuan penyiaran dalam situasi ini.

c. Mengontrol Aliran Pendengar

Mengontrol aliran pendengar adalah hal yang sangat dijaga oleh Lumen FM, karena bertahan atau tidaknya Lumen FM itu tergantung pada jumlah pendengar. Tak bisa dipungkiri bahwa memang sebagian besar pendengar memiliki kebiasaan untuk berpindah

saluran saat sebuah program selesai mengudara. Untuk meminimalisir pendengar yang berpindah saluran saat sebuah program selesai mengudara maka diperlukan pengontrolan aliran pendengar.

Dalam mengontrol aliran pendengar, Lumen FM mempunyai caranya sendiri yaitu dengan cara menyajikan program-program yang menarik yang tentunya berbeda dari stasiun radio yang lain. Selain itu pada sela-sela suatu program disajikan Lumen FM selalu memutar lagu-lagu yang sedang hits. Tentu ini sangat berpengaruh pada aliran pendengar karena selain mendapatkan informasi dan inspirasi para pendengar juga dapat terhibur oleh sajian musik yang diputar di Lumen FM.

d. Strategi Pemeliharaan Sumber Daya Program

Hampir semua stasiun radio memiliki kekurangannya masing-masing terutama dalam hall sumber daya. Terkait Lumen FM yang memiliki keterbatasan sumber daya maka baiknya dijaga agar sumber daya yang telah dimiliki dapat dipakai dalam waktu yang relative lama. Dalam hall pemeliharaan sumber daya program, Lumen FM selalu melakukan evaluasi alat dan personil dua kali dalam sebulan.

Dengan itu Lumen FM dapat melakukan perencanaan dan perbaikan untuk bulan selanjutnya. Untuk peralatan yang bersifat teknis, pemeliharaan alat dilakukan secara bersama-sama oleh karyawan yang ada dalam Lumen FM. Sedangkan untuk perbaikan alat-alat yang rusak itu menjadi tanggung jawab sang Manager Lumen FM. Terkait materi penyiaran, sang Manager sendiri yang menyiapkan kemudian dilakukan rapat bersama para penyiar untuk menentukan program-program yang disiarkan oleh para penyiar.

e. Strategi daya tarik yang Luas (*breadth of appeal*)

Lumen FM selalu berusaha menyajikan program-program yang menarik untuk pendengarnya. Setiap program yang telah disiapkan selalu disajikan dengan semaksimal mungkin untuk menarik minat pendengar.

Selain itu Lumen FM juga selalu terbuka dan menerima semua kritikan dan saran dari pendengar. Cara ini dilakukan oleh Lumen FM adalah untuk mengetahui apa-apa sajah yang diinginkan oleh pendengar kemudian melakukan evaluasi untuk program-program yang akan disajikan kemudian hari. Strategi ini tentu selalu digunakan oleh Lumen FM karena sudah terbukti mampu menarik minat pendengar dan juga mempertahankan para pendengar setia Lumen FM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa langka-langka yang telah dilakukan Radio Lumen FM telah berhasil dalam mempertahankan eksistensinya dan tetap bertahan ditengah masyarakat. Diantara banyaknya stasiun radio yang ada di Manggarai, lumen FM masih tetap eksis dan masih dicintai oleh masyarakat Manggarai. Radio Lumen FM selalu berusaha menyajikan program-program yang menarik untuk pendengarnya. Setiap program yang telah disiapkan selalu disajikan dengan semaksimal mungkin untuk menarik minat pendengar.

Selain itu Lumen FM juga selalu terbuka dan menerima semua kritikan dan saran dari pendengar. Cara ini dilakukan oleh Lumen FM adalah untuk mengetahui apa-apa sajah yang diinginkan oleh pendengar kemudian melakukan evaluasi untuk program-program yang akan disajikan kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. (2009). *Komunikasi Massa: suatu pengantar*. Simbiosis.
- John Fiske, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 9
- Masduki, Menjadi Broadcaster Profesional, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKis, 2004)
- Moleong, L. J. (2005). Metodologi kualitatif. *Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media

Group, 2010), hlm 38

Sendjaja, D., Pradekso, T., & Rahardjo, T. (2002). *Teori Komunikasi Massa: Media, Efek dan Audience, modul Teori Komunikasi*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Sinaga, C. N. A. P. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–16.

Trinoviana, A. (2017). Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM)). *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 35–50.